



**PEMENUHAN HAK ATAS KESEHATAN PEREMPUAN PENGIDAP
HIV/AIDS DALAM PERSPEKTIF HAM DI KOTA SEMARANG**

TUGAS AKHIR – SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana Hukum

Oleh :

RIRIS RATRI PRAMESWARI
NIM 11000120140697

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PEMENUHAN HAK ATAS KESEHATAN PEREMPUAN PENGIDAP HIV/AIDS DALAM PERSPEKTIF HAM DI KOTA SEMARANG

TUGAS AKHIR – SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna menyelesaikan Program Sarjana Hukum

Oleh:

RIRIS RATRI PRAMESWARI

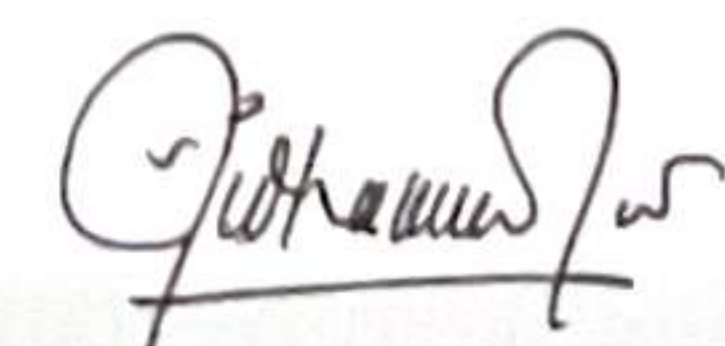
NIM 11000120140697

Tugas Akhir dengan judul di atas telah disahkan
dan disetujui untuk diperbanyak

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Rahayu, S.H., M.Hum.
NIP 196205051986032001


Dr. Elfia Farida, S.H., M.Hum.
NIP 197010291995122001

HALAMAN PENGUJIAN
PEMENUHAN HAK ATAS KESEHATAN PEREMPUAN PENGIDAP
HIV/AIDS DALAM PERSPEKTIF HAM DI KOTA SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

RIRIS RATRI PRAMESWARI
NIM 11000120140697

Telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juni 2025

Dewan Penguji

Ketua


Prof. Dr. Rahayu, S.H., M.Hum.
NIP 196205051986032001

Anggota Penguji I


Dr. Elfia Farida, S.H., M.Hum.
NIP 197010291995122001

Anggota Penguji II


Dr. Adya Paramita Prabandari, S.H.,
M.LI, M.H.
NIP 198402212009122003

Mengesahkan:
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Diponegoro,


Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum.
NIP 196711191993032002

Mengetahui:
Ketua Program Studi Sarjana Hukum


Dr. Irma Cahyaningtyas, S.H., M.H.
NIP 198310312009122003

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam Daftar Pustaka.

Semarang, 18 Juni 2025



Riris Ratri Prameswari

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”. (Q.S. 94:5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga, ODHA, dan almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih yang tak terhingga kepada Papa yang telah bekerja keras untuk menghidupi keluarga dan membiayai sekolah anak-anaknya, Almarhumah Mama yang telah berjuang melawan sakit dan semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan untuk penulis.

Adapun penulisan skripsi yang berjudul “PEMENUHAN HAK ATAS KESEHATAN PEREMPUAN PENGIDAP HIV/AIDS DALAM PERSPEKTIF HAM DI KOTA SEMARANG” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro periode tahun 2019-2024;
2. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Diponegoro periode 2024-2029;
3. Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro;

4. Dr. Irma Cahyaningtyas, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro;
5. Dr. Adya Paramita Prabandari, S.H., M.L.I, M.H. selaku Ketua Bagian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan Dosen Penguji 3;
6. Prof. Dr. Rahayu, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberi petunjuk kepada penulis, sehingga memudahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Selain itu, terima kasih atas semangat dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis.
7. Dr. Elfia Farida, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan segala pengertian serta semangat untuk penulis;
8. Dr. Aditya Yuli Sulistyawan, S.H., M.H. selaku Dosen Wali;
9. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang telah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat;
10. Maharani Lintang Siwi, kakak penulis yang telah memberikan *support* selama proses penyusunan skripsi ini;
11. Yashinta Dewi Sakuntala dan Novemia Annisa Ramadhanti, sahabat sejak SMA yang selalu memberikan dukungan dan kesetiaan menemani penulis baik disaat senang maupun susah;
12. Nadya Ulma Zsalsabilla, sahabat sejak KKN menjadi seseorang yang paling mengerti dan memahami penulis. Terima kasih telah menjadi tempat paling nyaman untuk mengeluh dan bercerita;

13. Putri Andriani dan Putri Nabila, duo penghuni setia perpustakaan yang selalu siap menemani, bahkan membantu penulis dalam melakukan revisi;
14. Teman-Teman Babus Agency: Yundira Khairani Santoso, Fayza Kulla Azmina, Fauziah As syafi'ah, Nabila Rasyika Putri, Nurul Hidayah, Sekar Novi Rahmawati yang saling mendukung dan mewarnai masa perkuliahan penulis;
15. Teman-Teman Titik Kumpul: Yundira, Rachel, Cantinesya, Ifa, Shafa, Shidiq, Dean, Windra, Naufal, Adam, Dwiki, Yogi, Sabdiel, Danang.
16. Teman-Teman Grup Kubu Sebelah: Yundira, Rachel A., Cantinesya, Ifa, Rachel S., Putri Andriani, Putri Nabila, Jenita, Teresa, Vanya, Raissa, Shafa.
17. Rekan-Rekan IMHI.

Dengan segala keterbatasan, terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca maupun bagi ilmu pengetahuan.

Semarang, 18 Juni 2025



Riris Ratri Prameswari

NIM. 11000120140697

ABSTRAK

Hak atas kesehatan merupakan hak dasar setiap manusia apapun keadaannya. Negara memiliki tanggung jawab untuk menghormati, melindungi dan memenuhi. Perempuan dalam permasalahan HIV/AIDS memerlukan perhatian yang khusus karena secara kodrat perempuan menjalani pengalaman biologis yang berkaitan dengan fungsi reproduksinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penjaminan perlindungan dan pemenuhan hak atas kesehatan perempuan pengidap HIV/AIDS di Kota Semarang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan doktrinal dengan menggunakan data sekunder yang dianalisis secara kualitatif dengan didukung data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Semarang telah menjamin hak atas kesehatan perempuan dalam hal HIV/AIDS melalui PERDA Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS. Dalam PERDA tersebut, perempuan secara spesifik dibahas pada Bab Pencegahan, sehingga aturan tersebut melindungi perempuan secara umum dari penularan virus HIV dan perempuan pengidap HIV/AIDS yang sedang hamil agar tidak menularkan virus HIV ke anaknya. Dengan dibentuknya PERDA No. 4 Tahun 2013, Pemerintah Kota Semarang juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan kebijakan yang telah diatur dengan berbagai upaya dalam penanggulangan HIV/AIDS sebagai bentuk pemenuhan hak atas kesehatan ODHA. Selain itu, dalam tiga tahun terakhir ini terjadi peningkatan kasus HIV di Kota Semarang, sehingga hal tersebut menjadi dorongan bagi Pemerintah Kota Semarang untuk melaksanakan kewajibannya dalam menanggulangi HIV dan AIDS. Secara umum, Pemerintah Kota Semarang telah memenuhi hak atas kesehatan ODHA sesuai dengan indikator dalam Komentar Umum No. 14 Paragraf 12 Komite Hak Ekonomi Sosial Budaya, yaitu *availability*, *accessibility*, *acceptability*, dan *quality*. Selain itu, juga telah memenuhi indikator dalam Komentar Umum No. 14 Paragraf 37 Komite Hak Ekonomi Sosial Budaya, yaitu *facilitate*, *provide*, *promote*. Dengan demikian, diharapkan Pemerintah Kota Semarang dapat melaksanakan upaya-upaya penanggulangan HIV dan AIDS dengan optimal sebagai usaha untuk mencapai target 95-95-95 pada tahun 2025 dan menuju *three zero* pada tahun 2030.

Kata Kunci: hak atas kesehatan; perempuan; HIV/AIDS

ABSTRACT

The right to health is a basic right of every human being regardless of their circumstances. The right to health cannot only be interpreted as the right to be healthy because the right to health is not only given to people who are sick. It is the responsibility of the state to respect, protect and fulfill the right to health which is part of human rights. Women in HIV/AIDS issues require more special attention because by nature women undergo biological experiences related to their reproductive function. This research aims to analyze the guarantee of protection and fulfillment of the right to health of women with HIV/AIDS in Semarang City. This research method uses a doctrinal approach using secondary data that is analyzed qualitatively with the support of quantitative data. The results of this study show that the Semarang City Government has guaranteed the women's right to health in terms of HIV/AIDS with the Semarang City PERDA Number 4 of 2013 concerning HIV and AIDS Management. In this PERDA, women are specifically discussed in the Prevention Chapter; so that the regulation protects women in general from contracting the HIV virus and pregnant women with HIV/AIDS from transmitting the HIV virus to their children. With the establishment of PERDA No. 4 of 2013, the Semarang City Government also has the obligation to implement the policies that have been regulated with various efforts in HIV/AIDS prevention as a form of fulfillment of the right to health of PLWHA. In addition, in the last three years there has been an increase in HIV cases in Semarang City, so it has become an impetus for the Semarang City Government to carry out its obligations in tackling HIV and AIDS. In general, the Semarang City Government has fulfilled the right to health of PLHIV in accordance with the indicators in General Comment No. 14 Paragraph 12 of the Committee on Economic Social and Cultural Rights, namely availability, accessibility, acceptability, and quality. In addition, it has also fulfilled the indicators in General Comment No. 14 Paragraph 37 of the Committee on Economic Social and Cultural Rights, namely facilitate, provide, promote. Thus, it is expected that the Semarang City Government will continue to implement HIV and AIDS response efforts optimally as an effort to achieve the 95-95-95 target by 2025 and towards three zero by 2030.

Keywords : right to health, women, HIV/AIDS

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PENGUJIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan	17
G. Orisinalitas Penelitian.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Hak Atas Kesehatan	20
1. Pengertian Hak Atas Kesehatan	20
2. Jaminan Hak Atas Kesehatan	23
B. Hak Atas Kesehatan Perempuan	29
C. HIV/AIDS.....	34
1. Pengertian HIV/AIDS	34
2. Transmisi dan Faktor Risiko	36
3. Pencegahan dan Perawatan	37
4. Upaya Internasional dan Nasional dalam Menangani HIV/AIDS	38
D. Konsep Kewajiban Negara dalam Pemenuhan Hak Atas Kesehatan	47
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53

A. Jaminan Perlindungan Hak Atas Kesehatan Perempuan Pengidap HIV/AIDS di Kota Semarang.....	53
1. Kewajiban Negara Terhadap Perlindungan Hak Atas Kesehatan Perempuan Pengidap HIV/AIDS	53
2. Pemerintah Kota Semarang Dalam Memberikan Jaminan Perlindungan Hak Atas Kesehatan Perempuan Pengidap HIV/AIDS.....	63
B. Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Perempuan Pengidap HIV/AIDS Di Kota Semarang	69
1. Kewajiban Pemerintah Kota Semarang Terhadap Hak Atas Kesehatan Perempuan Pengidap HIV/AIDS	69
2. Pemerintah Kota Semarang Dalam Melaksanakan Kewajiban Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Perempuan Pengidap HIV/AIDS	74
BAB IV	92
PENUTUP.....	92
A. Simpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Orang yang Hidup dengan HIV di ASEAN Tahun 2023	4
Tabel 1. 2 Orisinalitas Penelitian	18
Tabel 3. 1 Jumlah Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Risiko di Kota Semarang Tahun 2023	71
Tabel 3. 2 Jumlah Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur di Kota Semarang Tahun 2021-2024	73
Tabel 3. 3 Daftar Puskesmas di Kota Semarang yang Menyediakan Fasilitas Tes HIV di Malam Hari (LIDYA DIMARI)	77
Tabel 3. 4 Daftar Rumah Sakit di Kota Semarang	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Jumlah Kasus HIV dan AIDS di Indonesia Tahun 2021 – Semester 1 2024	5
Grafik 1. 2 Jumlah Kasus HIV Tahun 2021-2023 Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang	7